

ABSTRAK

Praktik kecurangan atau *fraud* merupakan masalah global yang berdampak buruk bagi organisasi di seluruh dunia. Hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia menunjukkan bahwa di Indonesia *fraud* yang paling banyak terjadi yaitu korupsi dan media yang mempunyai peran besar dalam mencegah dan mendeteksi *fraud* yaitu melalui sistem *whistleblowing*. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan *whistleblowing*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi kepemimpinan autentik terhadap niat *whistleblowing* internal dan menguji peran persepsi dukungan organisasi dalam memoderasi interaksi tersebut. Sampel yang digunakan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan *purposive* sampling untuk pemilihan responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Berdasarkan proses distribusi kuesioner, jumlah sampelnya adalah 326 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner dengan bantuan aplikasi *google form*. Data tersebut dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi *software WarpPLS 7.0*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kepemimpinan autentik berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing* internal. Dengan demikian, variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kepemimpinan autentik dapat memengaruhi intensi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal untuk melakukan *whistleblowing* internal. Sementara itu, persepsi dukungan organisasi tidak mampu berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan persepsi kepemimpinan autentik terhadap niat *whistleblowing* internal.

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Kepemimpinan Autentik, Persepsi Dukungan Organisasi, Intensi *Wistleblowing* Internal.